

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau peristiwa secara objektif dengan menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif.

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus telah dilakukan di Ruang KIA Puskesmas Banjar I, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 29 April 2019

C. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua orang ibu hamil trimester II (dua kasus) dengan diagnosa keperawatan yang sama yaitu kesiapan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Subyek studi kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan suatu karakteristik umum dari subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu rekam medis ibu hamil trimester II dengan anemia ($Hb \leq 10,5$ gr/dL)

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang telah memenuhi kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu rekam medis ibu hamil trimester II dengan penyakit penyerta seperti DM, hipertensi, TBC dan HIV/AIDS.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang anemia selama kehamilan.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan pedoman metode dokumentasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, meliputi badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data serta diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013).

2. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan melakukan pengamatan terhadap dokumen pasien. Pengamatan dokumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah catatan medis pasien ibu hamil trimester II dengan $Hb \leq 10,5$ gr/dL asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang anemia selama kehamilan yang dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan

sampai dengan evaluasi keperawatan. Langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu

:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar
- c. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali
- d. Mengajukan ijin penelitian ke Kepala Puskesmas Banjar I
- e. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumentasi keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi
- f. Peneliti melakukan pengamatan terhadap rekam medis asuhan keperawatan kesiapan peningkatan ibu hamil tentang anemia selama kehamilan.

3. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif dan data subjektif, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada subyek penelitian dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang anemia selama kehamilan.

Lembar dokumentasi ini terdiri dari empat pernyataan pengkajian, lima pernyataan diagnosa keperawatan, empat pernyataan perencanaan keperawatan, empat pernyataan implementasi keperawatan, dan lima pernyataan evaluasi keperawatan. Pada lembar pernyataan bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya” bila pernyataan

didokumentasikan direkam medis, dan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak” bila tidak ditemukan pernyataan tersebut.

F. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mengkategorikan data dengan maksud untuk memahami makna dari data yang diperoleh (Suwendra, 2018) Setelah peneliti mengumpulkan data, maka selanjutnya data tersebut dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan data dan menyusun data. Setelah data tersusun, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016).

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta dan selanjutnya membandingkan dengan teori dan ada, selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan cara melakukan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah sebagai berikut :

1. Mereduksi data

Setelah data terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dan disajikan dalam satu transkrip kemudian dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif selanjutnya data dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan dengan nilai rentang normal.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

3. Kesimpulan

Data yang sudah disajikan kemudian dibahas serta dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi, dimana data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pasien pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.